

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul tentang risiko usahatani bawang merah lahan pasir pantai pada zona I (100-300) dan zona II (400-1.000 m ), dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sebagian besar petani bawang merah lahan pasir pantai pada zona I (100-300) dan zona II (400-1.000 m), berada pada usia produktif, pendidikan yang dimiliki sebagian besar SMA, sebagian besar petani berjenis kelamin laki-laki dan pengalaman berusahatani selama 4-24 tahun.
2. Total biaya yang dikeluarkan oleh petani bawang merah lahan pasir pantai pada zona I (100-300) dan zona II (400-1.000 m ), masing-masing sebesar Rp 5.974.453 dan Rp 6.014.351. Penerimaan yang diperoleh petani bawang merah lahan pasir pantai pada zona I (100-300) dan zona II (400-1.000 m ), Rp 11.036.478 dan Rp 11.582.294. Pendapatan usahatani bawang merah lahan pasir pantai yang diperoleh petani pada zona I (100-300) dan zona II (400-1.000 m), yaitu Rp 6.013.955 dan Rp 6.505.228. Sedangkan keuntungan yang diperoleh petani bawang merah lahan pasir pada zona I (100-300) dan zona II (400-1.000 m ), masing-masing Rp 5.062.026 dan Rp 5.567.943
3. Risiko produksi yang dihadapi oleh petani pada zona I lebih tinggi jika dibandingkan dengan petani di zona II (400-1.000 m ) dan risiko

penerimaan yang dihadapi oleh petani zona II (400-1.000 m) lebih besar jika dibandingkan dengan petani zona I (100-300).

**B. Saran**

1. Petani pada zona II (400-1.000 m ), menggunakan pematah angin vegetatif agar biaya konservasi yang dihasilkan lebih kecil dan keuntungan yang diperoleh besar.